

**PENGARUH *DUE PROFESIONAL CARE*, AKUNTABILITAS, DAN ETIKA  
PROFESI TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN INTEGRITAS  
AUDITOR SEBAGAI MODERASI PADA INSPEKTORAT  
DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**



**Nama : Nanda Yulia Pramitha**

**NIM : 222017231**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2021**

**PENGARUH *DUE PROFESIONAL CARE*, AKUNTABILITAS DAN ETIKA  
PROFESI TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN INTEGRITAS  
AUDITOR SEBAGAI MODERASI PADA INSPEKTORAT  
DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Nanda Yulia Pramitha**

**NIM : 222017231**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2021**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nanda Yulia Pramitha  
NIM : 222017231  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh *Due Profesional Care*, Akuntabilitas dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit Dengan Integritas Auditor Sebagai Variabel Moderasi Pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Dengan ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagian acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, September 2021



**Nanda Yulia Pramitha**  
**NIM : 222017231**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh *Due Profesional Care*, Akuntabilitas dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit Dengan Integritas Auditor Sebagai Moderasi Pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan  
Nama : Nanda Yulia Pramitha  
NIM : 222017231  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Kosentrasi : Pemeriksaan Manajemen

Pembimbing I,



Dr. Betri, S.E.Ak, M.Si, CA  
NIDN/NBM : 0216106902/944806

Diterima dan disahkan  
Pada Tanggal, September 2021  
Pembimbing II,



Darma Yanti, S.E, Ak, M.M, CA  
NIDN/NBM : 0219057901/1187172

Mengetahui,  
Dekan

U.b Ketua Program Akuntansi



Dr. Betri, S.E.Ak, M.Si, CA

NIDN/NBM : 0216106902/944806

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**“Lihatlah tantangan sebagai ujian dan lihatlah masalah sebagai teguran”**

**“Jangan pernah menjadikan sebuah masalah sebagai beban hidup, jadikanlah masalah tersebut sebagai acuan kamu bisa maju”**

**Terucap Syukur kepada Allah SWT.  
Kupersembahkan Kepada :**

- ♥ **Kedua Orang tuaku tercinta, yang selalu memberikan do'a, support, motivasi kepadaku (Sugiyono dan Yana)**
- ♥ **Kakakku tercinta (Eka Putri Qusnul Khotimah, S.Ak)**
- ♥ **Adikku tercinta (Rafa Rizki Fadhila)**
- ♥ **Keluarga besarku**
- ♥ **Dosen Pembimbingku Bapak Dr. Betri, S.E.,Ak.,M.Si.,CA dan Ibu Darma Yanti, S.E,Ak.,M.M.,CA**
- ♥ **Almamater, Universitas Muhammadiyah Palembang**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PRAKATA

Assalamu'aliakum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbilalamin, Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Due Profesional Care*, Akuntabilitas, dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit Dengan Integritas Auditor Sebagai Variabel Moderasi Pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan”** tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang strata I (satu) guna meraih gelar serjana pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terimakasih penulis juga sampaikan terutama kepada Ayahku Sugiyono dan Ibuku Yana yang telah mendidik, membiayai, mendo'akan dan memberikan motivasi, serta kakakku Eka Putri Quznul Khotimah, S.Ak dan adikku Rafa Rizki Fadillah dan seluruh keluarga besarku serta saudara seperjuangan yang dipertemukan karena Allah, yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi agar menjadi pribadi yang tidak mudah menyerah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr.

Betri,S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan Ibu Darma Yanti,S.E.,Ak.,M.M.,CA yang telah membimbing dan memberikan masukan guna menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu disampaikan juga ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam menyelesaikan Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, diantaranya:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli,S.E.,MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta wakil-wakil rector beserta staf karyawan/karyawati Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
3. Bapak Dr. Betri,S.E.,Ak.,M.Si.,CA dan Ibu Nina Sabrina,S.E.,M.Si selaku ketua prodi dan sekretaris program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Lis Djuniar,S.E.,M.Si selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kepala serta pegawai/staf di Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan yang telah memberikan izin penelitian atas keperluan skripsi penulis.
7. Teman-teman seperjuangan Ayu Zaujatus Shalihah, Anjeli, Althea Irwanti, Nabilah Safirah dan Muhammad Ismail.
8. Semua teman-teman angkatan 2017.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan penelitian ini. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang

telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadah yang dilakukan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pelembang, September 2021

Penulis

**Nanda Yulia Pramitha**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PRAKTEK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	<b>xvi</b>
<b>HALAMAN <i>ABSTRACT</i></b> .....	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS</b> .....	<b>13</b>
A. Kajian Kepustakaan .....	13
1. Teori Umum (Grand Theory).....	13
2. <i>Due Profesional Care</i> .....	13
3. Akuntabilitas .....	15
4. Etika Profesi .....	17
5. Kualitas Audit .....	19

6. Integritas Auditor .....	22
B. Penelitian Sebelumnya .....	23
C. Kerangka Pemikiran .....	25
D. Hipotesis .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Lokasi Penelitian .....	29
C. Operasionalisasi Variabel .....	29
D. Populasi dan Sampel .....	31
E. Data yang diperlukan .....	32
F. Metode Pengumpulan Data .....	33
G. Analisis Data dan Teknik Analisis .....	35
1. Analisis Data .....	35
2. Teknik Analisis .....	36
a. Uji Validitas .....	36
b. Uji Reliabilitas .....	36
c. Uji Asumsi Klasik .....	37
d. Uji Hipotesis .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A. Hasil Penelitian .....	48
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian .....	49
2. Profil Responden .....	50
B. Hasil Pengolahan Data .....	55
1. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Data .....	55
a. Uji Validitas .....	55
b. Uji Reliabilitas .....	60
2. Uji Asumsi Klasik .....	61
a. Uji Normalitas .....	61
b. Uji Multikolinearitas .....	63
c. Uji Heterokedastisitas .....	63
3. Uji Hipotesis .....	64
a. Uji Regresi Linear Berganda .....	64
b. Uji Koefesien Determinasi ( $R^2$ ) .....	66
c. Uji Hipotesis Secara Simultan/Bersama (Uji F) .....	67
d. Uji Hipotesis Secara Parsial/Individu (Uji t) .....	68

e. Uji Hipotesis Secara Moderasi.....	71
C. Hasil Pembahasan .....	79
<b>BAB V SIMPILAN DAN SARAN .....</b>	<b>85</b>
A. Simpulan .....	85
B. Saran. ....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA. ....</b>	<b>87</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya .....	24
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel.....	29
Tabel III.2 Jabatan Fungsional di Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan ...	31
Tabel IV.1 Karakteristik Responde. Berdasarkan Jenis Kelamin .....	50
Tabel IV.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	51
Tabel IV.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	52
Tabel IV.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan.....	53
Tabel IV.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja .....	54
Tabel IV.6 Pembagian Kuesioner .....	54
Tabel IV.7 Hasil Pengujian Validitas Variabel <i>Due Profesional Care</i> .....	56
Tabel IV.8 Hasil Pengujian Validitas Variabel Akuntabilitas .....	57
Tabel IV.9 Hasil Pengujian Validitas Variabel Etika Profesi .....	58
Tabel IV.10 Hasil Pengujian Validitas Variabel Integritas auditor .....	59
Tabel IV.11 Hasil Pengujian Validitas Variabel Kualitas Audit .....	59
Tabel IV.12 Hasil Pengujian Reliabilitas.....	60
Tabel IV.13 Hasil Uji Moltikolinearitas .....	63
Tabel IV.14 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	65
Tabel IV.15 Hasil Koefesien Determinasi ( $R^2$ ) .....	67
Tabel IV.16 Hasil Uji F.....	68
Tabel IV.17 Hasil Uji t.....	69
Tabel IV.18 Hasil Uji Analisis I <i>Moderated Regression Analysis</i> .....	73

Tabel IV.19 Hasil Uji Analisis II *Moderated Regression Analysis* ..... 73

Tabel IV.20 Hasil Uji Analisis I *Moderated Regression Analysis*..... 75

Tabel IV.21 Hasil Uji Analisis II *Moderated Regression Analysis* ..... 75

Tabel IV.22 Hasil Uji Analisis I *Moderated Regression Analysis*..... 77

Tabel IV.23 Hasil Uji Analisis II *Moderated Regression Analysis* ..... 77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran .....	25
Gambar IV.1 Hasil Output SPSS Uji Normalitas .....	62
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	64

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 Tabulasi Jawaban Responden
- Lampiran 4 Tabel Statistik
- Lampiran 5 Hasil SPSS
- Lampiran 6 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian
- Lampiran 8 Sertifikat Membaca dan Hafalan Al-Qur'an
- Lampiran 9 Sertifikat SPSS
- Lampiran 10 Plagiarism Checker X Originality Report
- Lampiran 11 Biodata Penulis

## ABSTRAK

**Nanda Yulia Pramitha/222017231/2021/Pengaruh *Due Profesional Care*, Akuntabilitas, dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit Dengan Integritas Auditor Sebagai Moderasi Pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan.**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pengaruh *due profesional care*, akuntabilitas dan etika profesi terhadap kualitas audit dengan integritas auditor sebagai moderasi pada inspektorat daerah provinsi sumatera selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian adalah auditor pada inspektorat daerah provinsi sumatera selatan sebanyak 35 responden. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Hasil menunjukkan bahwa secara simultan *due profesional care*, akuntabilitas dan etika profesi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit. Secara persial *due profesional care* dan akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit sedangkan etika profesi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Integritas auditor tidak memperkuat maupun memperlemah hubungan *due profesional care*, etika profesi terhadap kualitas audit dan tidak layak sebagai variabel moderasi (bukan variabel moderating). Dan integritas auditor memperkuat hubungan akuntabilitas terhadap kualitas audit sebagai *quasi moderator*.

**Kata Kunci: *Due Profesional Care*, Akuntabilitas, Etika Profesi, Kualitas Audit, Integritas Auditor**




## ABSTRACT

*Nanda Yulia Pramitha/222017231/2021/The Influence of Due Professional Care, Accountability, and Professional Ethics on Audit Quality With Auditor Integrity as Moderation at the Regional Inspectorate of South Sumatra Province.*

*The formulation of the problem in this study is whether the effect of due professional care, accountability, and professional ethics on audit quality with auditor integrity is moderating at the regional inspectorate of South Sumatra province. The type of research used is associative. The data used are primary and secondary. The population in this study was auditors at the regional inspectorate of South Sumatra province as many as 35 respondents. The data collection technique is using a questionnaire. The data analysis method used in this research is quantitative analysis. The results show that professional care, accountability, and professional ethics have a significant positive effect on audit quality. Partially, the professional care and accountability have no significant impact on audit quality, while professional ethics significantly impact audit quality. Auditor integrity does not strengthen or weaken the relationship between due professional care, professional ethics to audit quality and is not appropriate as a moderating variabel (not a moderating variable). And auditor integrity strengthen the accountability relationship to audit quality as a quasi moderated.*

*Keywords: Due Professional Care, Accountability, Professional Ethics, Audit Quality, Auditor Integrity*

*Keywords: income tax, the taxpayer*

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A176	Nanda Yulia Pramitha	222017231	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan profesi auditor tidak terlepas dari perkembangan perekonomian suatu negara. Semakin maju perekonomian suatu negara maka akan semakin kompleks masalah bisnis yang terjadi, oleh karena itu kebutuhan informasi bisnis berupa laporan keuangan semakin dibutuhkan untuk pengambilan keputusan bisnis. Laporan keuangan dibuat untuk beberapa tujuan yaitu untuk kepentingan pihak internal dan untuk pihak eksternal perusahaan maupun pemerintahan. Laporan keuangan harus relevan dan dapat diandalkan. Relevan dan dapat diandalkan sangat sulit untuk diukur, karena terdapat perbedaan kepentingan antara manajemen dengan pemakaian laporan keuangan, sehingga para pemakaian seperti (investor, kreditur, debitur) membutuhkan jasa pihak ketiga yaitu auditor eksternal untuk memberikan jaminan bahwa laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar dan terbebas dari kecurangan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat meningkatkan kepercayaan para pengguna informasi laporan keuangan yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut.

Pembuatan laporan keuangan cenderung akan membuat laporan keuangan sebaik mungkin dan bahkan bila perlu dapat memberikan keuntungan pribadi dengan melakukan penggelapan data keuangan atau melakukan kecurangan

(*fraud*) sedangkan pengguna laporan keuangan akan menilai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan data yang ada dengan tingkat informasi kebenaran yang minimum. Untuk mencegah hal tersebut dibutuhkan suatu profesi yang dapat menjamin bahwa laporan keuangan tersebut dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan, dan laporan keuangan yang bebas dari kecurangan-kecurangan yang dibuat oleh manajemen perusahaan, dibutuhkan suatu profesi yang dapat menjamin kualitas laporan keuangan. Profesi yang dapat menjamin kualitas laporan keuangan adalah pemeriksaan laporan keuangan atau yang lebih dikenal dengan istilah auditor.

Inspektorat Daerah adalah Lembaga pengawas yang dibentuk oleh pemerintah yang ada di daerah baik yang berada di Provinsi maupun Kabupaten/Kota yang bertujuan melakukan pengawasan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah agar pemerintahan berjalan secara efektif dan efisien sesuai rencana dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Peran dan fungsi Inspektorat Provinsi/Kabupaten/Kota secara umum diatur dalam Pasal 4 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2007, menyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas pengawasan urusan pemerintahan, Inspektorat Provinsi/Kabupaten/Kota mempunyai fungsi perencanaan program pengawasan, perumusan kebijakan dan fasilitasi pengawasan, pemeriksaan (audit), pengusutan, pengujian dan penilaian tugas pengawasan. Inspektorat Provinsi/Kabupaten/Kota melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsi Organisasi Perangkat Daerah (OPD)/Satuan Kerja Perangkat

Daerah (SKPD) yang ditandai dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi/Kabupaten/Kota serta melakukan reviu atas laporan keuangan daerah sebelum disampaikan Gubernur/Bupati/Walikota kepada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.

Suatu audit dikatakan baik apabila audit tersebut berkualitas. Kualitas audit (*quality audit*), dimaknai sebagai probabilitas seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan suatu kekeliruan atau penyelewengan yang terjadi dalam suatu sistem akuntansi klien. Sistem akuntansi klien masih terdapat penyelewengan serta kekeliruan sehingga dibutuhkannya audit yang berkualitas. Kualitas audit diukur melalui Standar umum, Standar pekerjaan laporan, Standar pelaporan (Mathius, 2016: 80). Standar auditing yang telah ditetapkan dan disahkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (2011: 150.1-150.2) terdiri atas sepuluh standar yang dikelompokkan menjadi tiga kelompok besar yaitu: standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan (Agoes, 2019: 57).

Kualitas audit erat kaitannya dengan *due profesional care* karena ketika auditor ingin menghasilkan laporan audit yang berkualitas, auditor harus menerapkan *due profesional care* dalam setiap penugasan auditnya. Penggunaan kemahiran profesional dengan cermat dan seksama memungkinkan auditor untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan maupun kecurangan (Sarah, 2019)

*Due profesional care* mengacu pada kemahiran profesional yang cermat dan seksama, hal ini menuntut auditor untuk selalu berfikir kritis dengan selalu

mempertanyakan dan mengevaluasi bukti audit yang diperoleh. *Due professional care* dapat diartikan sebagai sikap yang cermat dan seksama dengan pikiran kritis serta melakukan evaluasi terhadap bukti audit, berhati-hati dalam tugas, tidak ceroboh dalam melakukan pemeriksaan dan memiliki keteguhan dalam melakukan tanggung jawab (Wiratama dan Budiarta, 2015). Dengan sikap cermat, auditor akan mampu mengungkap berbagai macam kecurangan dalam penyajian laporan keuangan lebih mudah dan cepat. Untuk itu dalam mengevaluasi bukti audit, auditor dituntut untuk memiliki keyakinan yang memadai. Menurut Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) Nomor 1 Tahun 2007 karakteristik *due professional care* (kecermatan profesional) yaitu: skeptisme profesional dan keyakinan memadai.

Auditor dituntut untuk memiliki keteguhan dan memiliki tanggung jawab. Akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut (Mardiasmo, 2018: 27). Akuntabilitas adalah wujud dari kewajiban seseorang untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan atas kewenangan yang dipercayai kepadanya guna pencapaian tujuan yang ditetapkan (Wiratama dan Budiarta, 2015).

Suatu sistem akuntansi klien masih terdapat penyelewengan serta kekeliruan sehingga dibutuhkan audit yang berkualitas. Salah satu faktor yang

mempengaruhi audit yang berkualitas yaitu etika profesi (Manthius, 2016: 108). Etika profesi adalah pedoman bagi para anggota Institut Akuntan Publik Indonesia untuk bertugas secara bertanggung jawab dan objektif (Agoes, 2019: 69). Etika profesi bagi praktik akuntan di Indonesia disebut dengan istilah kode etik (Mulyadi, 2013:50). Prinsip etika profesi yang merupakan landasan perilaku etika profesi, terdiri atas 8 prinsip yaitu tanggung jawab profesi, kepentingan umum, integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, perilaku profesional, standar teknik (Agoes, 2019: 70).

Integritas auditor merupakan kepatuhan tanpa kompromi untuk kode nilai-nilai moral, dan menghindari penipuan, kemanfaatan, kepalsuan, atau kedangkalan apapun. Integritas diperlukan agar auditor dapat bertindak jujur dan tegas dalam melaksanakan audit (Utami, 2015). Auditor yang memiliki sikap yang jujur, berani, bijaksana, dan bertanggung jawab akan membentuk kepercayaan publik bahwa auditor terus memberikan keputusan yang andal. Ketiadaan integritas pada diri auditor akan memicu kepada perilaku pemisif terhadap aturan atau kode etik auditor yang menjadi dasar auditor dalam bekerja.

Inspektorat Pemerintah Daerah dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan No. 11 Tahun 2012 Tanggal 06 Agustus 2012 Tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Daerah No.9 Tahun 2008 Tentang Organisasi Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknik Daerah Provinsi Sumatera Selatan dan Peraturan Gubernur Sumatera Selatan No. 35 Tahun 2012 Tanggal 08 Agustus 2012 Tentang Uraian Tugas dan

Kegiatan Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan. Secara kelembagaan Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan mempunyai tugas melaksanakan sebagai tugas Gubernur Sumatera Selatan dibidang pengawasan yang dituangkan dalam perencanaan strategis organisasi melalui visi, misi, dan tujuan jangka panjang serta sasaran jangka pendek mencakup kebijakan program dan kegiatan. Kegiatan Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan adalah membantu Gubernur dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan urusan Pemerintah Di Daerah Provinsi Sumatera Selatan, Pelaksanaan Pembinaan atau Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dan Pelaksanaan urusan Pemerintah di Daerah Kabupaten/Kota. Namun, dalam menjalankan tugasnya tidak semua anggota menjalankan tugasnya dengan baik, seperti pada kasus yang menimpa para auditor Inspektorat.

Fenomena yang terjadi di Inspektorat berdasarkan sumber klikanggaran.com terjadi pada tahun 2021 yaitu MAKI Soroti Kinerja Inspektorat Pemrov Sumsel Disinyalir Kangkangi Perpres. Masyarakat Anti Korupsi Indonesia (MAKI) menyoroti Kinerja Inspektorat Daerah Sumatera Selatan, terkait dalam pengawasan barang dan jasa yang dilakukannya pada semua OPD di lingkungan Pemrov Sumsel selama ini. Banyaknya temuan masalah pengadaan barang jasa ini, terutama pada pemanfaatan sirup LKP. Ada indikasi lembaga ini tidak serius mengikuti aturan dan tidak patuh dalam bidang barang dan jasa, selain itu juga dengan tidak diumumkankannya RUP melalui website dan/ atau LPSE, maka tindakan PA tersebut merupakan perbuatan melawan hukum (secara pidana)

berdasarkan ketentuan Pasal 32 Ayat (1) UU No. 11 Tahun 2018. Tahun anggaran 2020, MAKI menemukan anggaran belanja di lingkungan Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan dengan nilai nya sebesar Rp26 miliar (lebih sudah mengalami perubahan / sumber APBD TA 2020), dengan rincian belanja tidak langsung sebesar 14 miliar lebih dan belanja langsung Rp 11 miliar lebih. Sementara itu yang ditampilkan ke pada publik melalui sirup LKPP tahun anggaran 2020 hanya Rp2,5 miliar dengan jumlah pekerjaan sebanyak 14 paket melalui penyidik. Jadi sisanya digunakan kemana. Dimana tugas APIP yaitu mengawal dalam pengadaan barang dan jasa, sudah diatur dalam Perpres Nomor 16 Tahun 2018. APIP melakukan pengawasan intern atas pengelolaan dan fungsi intansi pemerintah termasuk akuntabilitas keuangan Negara. Dalam kasus ini disinyalir tidak berjalan lancar yang diduga hanya simbol belaka.

Kasus selanjutnya berdasarkan sumber Sumateranews.co.id terjadi pada tahun 2019 yaitu tutupi kasus korupsi, Kodin PMD dan Inspektorat diduga paksa Camat dan Kades buat pernyataan palsu. Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Kabupaten OKU Timur, dimana Camat, Kasi PMD Kecamatan, Kepala Desa, dan Bendahara merasa dikambing hitamkan oleh H. Rusman, untuk menutupi kasus korupsi Dana Desa OKU Timur, para camat dan kades dipaksa dan diintimidasi untuk membuat pernyataan palsu bahwa tidak pernah meminta Dana Desa APBN 2018 kepada setiap para kades dan laporan Aliansi Indonesia adalah palsu oleh Kepala Dinas PMD OKU Timur dan Tim Inspektorat. Dari hasil penyelidikan seluruh kepada Desa dari 305 desa yang ada di 20 Kecamatan



Kabupaten OKU Timur meminta terang-terangan Dana Desa jutaan rupiah, pada tahap pertama 7 juta, tahap kedua Rp. 7-20 juta dan tahap ketiga Rp 12 juta.

Berdasarkan fenomena diatas menunjukkan bahwa masih lemahnya pemeriksaan internal auditor. Masyarakat pun sangat menginginkan seorang auditor dapat melakukan pekerjaannya dengan jujur sehingga akan terciptanya akuntabilitas dan transparansi terhadap pengelolaan keuangan, karena jika kualitas auditor lemah terus menerus itu akan membuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengawasan internal runtuh.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dilakukan oleh Adnyani dan Latrini (2017), Ratha dan Ramantha (2015), Valerza dan Sugeng (2018) berpendapat bahwa *due profesional care* berpengaruh positif terhadap kualitas audit, berbeda dengan pendapat Arif dan Amilia (2015) menyatakan bahwa *due profesional care* secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Dewi dan Suputra (2016), Wiratama dan Budiarta (2015), Nurfadillah dan Nurhuda (2020) berpendapat bahwa akuntabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, berbeda pendapat dengan Ade dan Made (2015) menyatakan bahwa akuntabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Fitri dan Juliarsa (2014), Oktaviani dan Fitria (2018), Rahayu dan Suryanawa (2020) berpendapat bahwa etika profesi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, berbeda pendapat dengan Anugrah

(2017) menyatakan bahwa etika auditor berpengaruh negative terhadap kualitas audit.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh, Suharti, Rita dan M.Rasuli (2017) berpendapat bahwa integritas auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan Silvia (2018) berpendapat bahwa integritas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui lebih dalam tentang Pengaruh *Due Profesional Care*, Akuntabilitas dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Due Profesional Care*, Akuntabilitas dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit Dengan Integritas Auditor Sebagai Moderasi Pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh *due profesional care*, akuntabilitas, dan etika profesi terhadap kualitas audit pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan ?
2. Bagaimanakah pengaruh *due profesional care* terhadap kualitas audit pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan ?

3. Bagaimanakah pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan ?
4. Bagaimanakah pengaruh etika profesi terhadap kualitas audit pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan ?
5. Bagaimanakah pengaruh *due profesional care* terhadap kualitas audit dengan integritas auditor sebagai variabel moderasi pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan ?
6. Bagaimanakah pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit dengan integritas auditor sebagai variabel moderasi pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan?
7. Bagaimanakah pengaruh etika profesi terhadap kualitas audit dengan integritas auditor sebagai variabel moderasi pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *due profesional care*, akuntabilitas, dan etika profesi terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan ?
2. Untuk mengetahui pengaruh *due profesional care* terhadap kualitas audit pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan ?

3. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan ?
4. Untuk mengetahui pengaruh etika profesi terhadap kualitas audit pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan ?
5. Untuk mengetahui pengaruh *due professional care* terhadap kualitas audit dengan integritas auditor sebagai variabel moderasi pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan?
6. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit dengan integritas auditor sebagai variabel moderasi pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan?
7. Untuk mengetahui pengaruh etika profesi terhadap kualitas audit dengan integritas auditor sebagai variabel moderasi pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan dari penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan gambaran praktik dari teori yang sudah didapat selama kuliah dan menambah pengetahuan serta wawasan tentang *due professional care*, akuntabilitas dan etika profesi terhadap kualitas audit dengan integritas auditor sebagai variabel moderasi.

## 2. Bagi Inspektorat di Kota Palembang

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menambah referensi untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya *due profesional care*, akuntabilitas dan etika profesi terhadap kualitas audit dengan integritas auditor sebagai variabel moderasi.

## 3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada Universitas dan diharapkan mampu menjadi pedoman referensi tambahan bagi penulis dimasa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Wisteri Sawitri Nandari dan Made Yenni Latrini. (2015). Pengaruh Sikap Skeptisi, Independensi, Penerapan Kode Etik, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 10. No 1
- Agoes Sukrisno. 2019. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntansi oleh Akuntan Publik, Buku 2, Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Anisa Insani dan Wahidahwati. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Etika Profesi, Profesionalisme Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol 8. No 11
- Anugrah, Ichsan Satya. (2017). Pengaruh Time Budget Pressure, Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Profesi Sebagai Moderasi. *JOM Fekon*. Vol.4.1
- Alvin A. Arens, Randel J. Elder, Mark S. Beasley. 2016. *Auditing & Jasa Assurance Pendekatan Terintegritas Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Arif Rahman Hakim dan Amilia Yunizar Esfandari. (2015). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Pengalaman Auditor, dan *Due Professional Care* Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Barat dan Jakarta Selatan). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan FE Universitas Budi Luhur*. Vol 4. No 1
- BPAN LAI DPC OKU Timur. (2019). Tutupi Kasus Korupsi, Kadin PMD Dan Inspektorat Diduga Paksa Camat dan Kades Buat Pernyataan Palsu. Sumatera News, Palembang <https://sumateranews.co.id/tutupi-kasus-korupsi-kodin-pmd-dan-inspektorat-diduga-paksa-camat-dan-kades-buat-pernyataan-palsu>
- Budi. S. (2021). MAKI Soroti Kinerja Inspektorat Pemrov Sumsel Disinyalir Kangkangi Perpres. *Klikanggaran.com*, Palembang
- Hadi Budiman, Yusnaini dan Reli Sari. (2017). Pengaruh *Due Professional Care* dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*. Vol 11. No 2
- I Made Dwi Kresna Ratha dan I Wayan Ramanth. (2015). *Pengaruh Due Professional Care, Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 13. No 1

- Imam Ghozali. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mardiasmo. 2018. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: ANDI
- Mathius, Tandiontong. 2016. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta
- Mulyadi. 2013. *Auditing (Edisis 6)*. Jakarta: Salemba Empat
- Ni Kadek Sri Rahayu dan I Ketut Suryanawa. (2020). Pengaruh Independen, Profesionalisme, Skeptisisme Profesional, Etika Profesi dan *Gander* Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di Bali. *E-Jurnal Akuntansi*. Vol 30. No 3
- Ni Kadek Susi Adnyani dan Made Yenny Latrini. (2017). Pengaruh Risiko Kesalahan, Akuntabilitas, Dan Due Professional Care Pada Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali. *E-Jurnal Akuntansi*. Vol 17. No 1
- Ni Komeng Ayu Puspita Dewi dan I D G Dharma Suputra. (2016). Pengaruh Akuntabilitas, Karakteristik Profesional Auditor, dan Skeptisisme Profesional Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 17. No 3
- Nurfadilah dan Nurhuda. (2020). Pengaruh Due Professional Care dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *JEMMA*, Vol 3. No 1
- Nur Oktaviani dan Astri Fitria. (2018). Pengaruh Due Professional Care, Akuntabilitas Dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol 7. No 9
- Putu Septiani Putri dan Gede Juliarsa. (2014). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, Dan Kepuasan Kerja Auditor Pada Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 7. No 2
- Silvia Iskandar. (2018). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Integritas dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit. Vol 4. No 2
- Suharti, Rita Anugerah, dan M. Rasuli (2017). *The Impact of Working Experience, Profesionalisme, Integrity, and Independency On Auditing Quality: Auditors' Ethics As The Moderator (Study On BPKP Representative At Riau Province)*. KURS. Vol 2. No 1
- Sukrisno dan Hoesada. 2012. Bunga Rampai Auditing. Edisi kedua. Jakarta: Salemba Empat

- Randi Akwiya Bayu U dan Zuhrotun. (2018). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, Audit Tenure, dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit. *Kajian Akuntansi*. Vol 14. No 1
- V. Wiratna, Sujarweni. 2019. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Valeriza Putri Jesica dan Sugeng Praptoyo. (2018). Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Profesional Care, Etika dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol 7. No 7
- William Jefferson Wiratama dan Ketut Budairtha. (2015). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, *Due Professional Care* dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 10. No 1